

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dasar pertimbangan hakim dalam putusan Nomor 68/Pid.B/2022/PN. Jmb dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana perjudian online dan putusan Nomor 585/Pid.Sus/2022/PN. Jmb. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini ialah 1) Bagaimana penerapan asas *lex specialis derogat lex generalis* terhadap tindak pidana judi online berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. 2) Bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana perjudian toto gelap (togel) yang dilakukan secara online (studi kasus putusan nomor 68/Pid. B/2022/PN Jmb). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif dengan memperoleh hasil penelitian melalui studi kepustakaan, perundang-undangan, kasus dan referensi lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hukum terhadap pelaku tindak pidana perjudian online belum sesuai dengan ketentuan hukum yang ada. Hal ini dapat dilihat dari penerapan hukum yang digunakan hakim terhadap terdakwa Hendri L. Saragih asl hendri Anak Dari J. Saragih yang masih menggunakan Pasal 303 ayat (1) KUHP yang berlaku untuk perjudian konvensional. Seharusnya penegak hukum juga harus memperhatikan ketentuan Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, mengingat bahwa para penegak hukum harus berpegang teguh pada asas *Lex Specialis Derogat Lex Generalis* sebagaimana diatur dalam Pasal 63 ayat (2) Kitab Undang Hukum Pidana (KUHP) bahwa hukum yang bersifat khusus mengesampingkan hukum yang bersifat umum.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Perjudian Online, *Lex Specialis Derogat Lex Generalis*

ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the basis for the judge's consideration in decision Number 68/Pid.B/2022/PN. Jmb in imposing a crime against perpetrators of online gambling crimes and decision Number 585/Pid.Sus/2022/PN. JMB. The formulation of the problem contained in this study is 1) How to apply the principle of *lex specialis derogat lex generalis* to online gambling crimes based on Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions. 2) How is the judge's consideration in sentencing perpetrators of dark toto gambling (lottery) crimes carried out online (case study of decision number 68 / Pid. B/2022/PN Jmb). The research method used is a normative juridical research method by obtaining research results through literature studies, legislation, cases and other references related to the topic of discussion. The research approach used is a statutory approach, a case approach, and a conceptual approach. The results showed that the application of the law to perpetrators of online gambling crimes has not been in accordance with existing legal provisions. This can be seen from the application of the law used by the judge against the defendant Hendri L. Saragih asl hendri Anak Dari J. Saragih who still uses Article 303 paragraph (1) of the Criminal Code which applies to conventional gambling. Law enforcers should also pay attention to the provisions of Article 27 paragraph (2) of the Electronic Information and Transaction Law, considering that law enforcers must adhere to the principle of *Lex Specialis Derogat Lex Generalis* as stipulated in Article 63 paragraph (2) of the Criminal Code (KUHP) that special laws override general laws.*

Keywords: *Law Enforcement, Online Gambling, Lex Specialis Derogat Lex Generalis*